

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak rimpang kunyit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghambatan pertumbuhan jamur *C. gloeosporioides* Penz. pada benih cabai merah. Hal ini terlihat pada konsentrasi ekstrak rimpang kunyit 1,5% serangan penyakit antraknos yang disebabkan oleh jamur *C. gloeosporioides* sudah dapat dikurangi. Persentase kejadian penyakit pada benih cabai merah yang diberi perlakuan ekstrak rimpang kunyit 1,5% sebesar 40% lebih rendah dibandingkan dengan kontrol negatif akuades steril dan DMSO 1% dengan tingkat perkecambahan yang tinggi yaitu 100%. Adanya aktivitas penghambatan terhadap jamur *C. gloeosporioides* membuktikan bahwa di dalam ekstrak rimpang kunyit terdapat senyawa-senyawa aktif yang bersifat antifungi. Potensi tersebut dapat dijadikan alternatif sebagai sumber fungisida alami yang lebih ramah lingkungan dibandingkan fungisida sintetik.

B. Saran

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menaikkan konsentrasi ekstrak rimpang kunyit dengan metode yang sama untuk mencari konsentrasi ekstrak yang hasilnya tidak berbeda nyata dengan kontrol positif Dithane. Perlu diuji pula pengaruh lamanya perendaman biji dengan ekstrak rimpang kunyit terhadap kejadian penyakit antraknos yang disebabkan oleh jamur *C.*

gloeosporioides Penz. dan mekanisme penghambatan ekstrak terhadap pertumbuhan jamur. Selain itu, perlu dilakukan uji aktivitas biokimia jamur *C. gloeosporioides* Penz. untuk lebih meyakinkan bahwa jamur yang digunakan merupakan jamur *C. gloeosporioides* Penz.